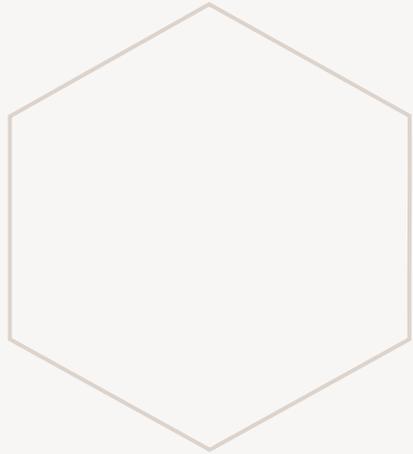


Fototerapi pada bayi

Oleh: Zeni Widiastuti, S. Kep., Ns

Untuk: Stikes Notokusumo, 2025





Agenda



Fototerapi merupakan terapi yang dilakukan dengan menggunakan Cahaya dari lampu fluorescent khusus dengan intensitas tinggi, secara umum metode ini efektif untuk mengurangi serum bilirubin dan mencegah icterus (Potts & Mandleco, 2007).

Fototerapi adalah metode terapi dengan menggunakan Cahaya dari lampu fluorescent yang dipaparkan pada kulit bayi. Cahaya tsb mampu meningkatkan ekskresi bilirubin dengan fotoisomerisasi, yakni mengubah struktur bilirubin menjadi lumirubin, zat yang larust dalam air agar lebih mudah di ekskresikan melalui feses dan urin.





Indikasi

icterus pada 2x 24 jam tanpa melihat kadar bilirubin

bayi cukup bulan dengan kadar bilirubin > 12 mg/dl

bayi kurang bulan dengan kadar bilirubin > 10 mg/dl

Pra dan purna transfuse tukar

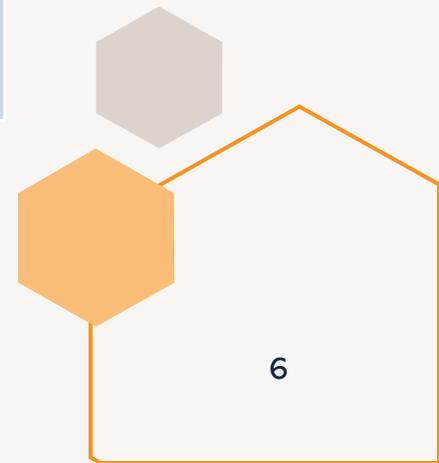
Indikasi penggunaan fototerapi

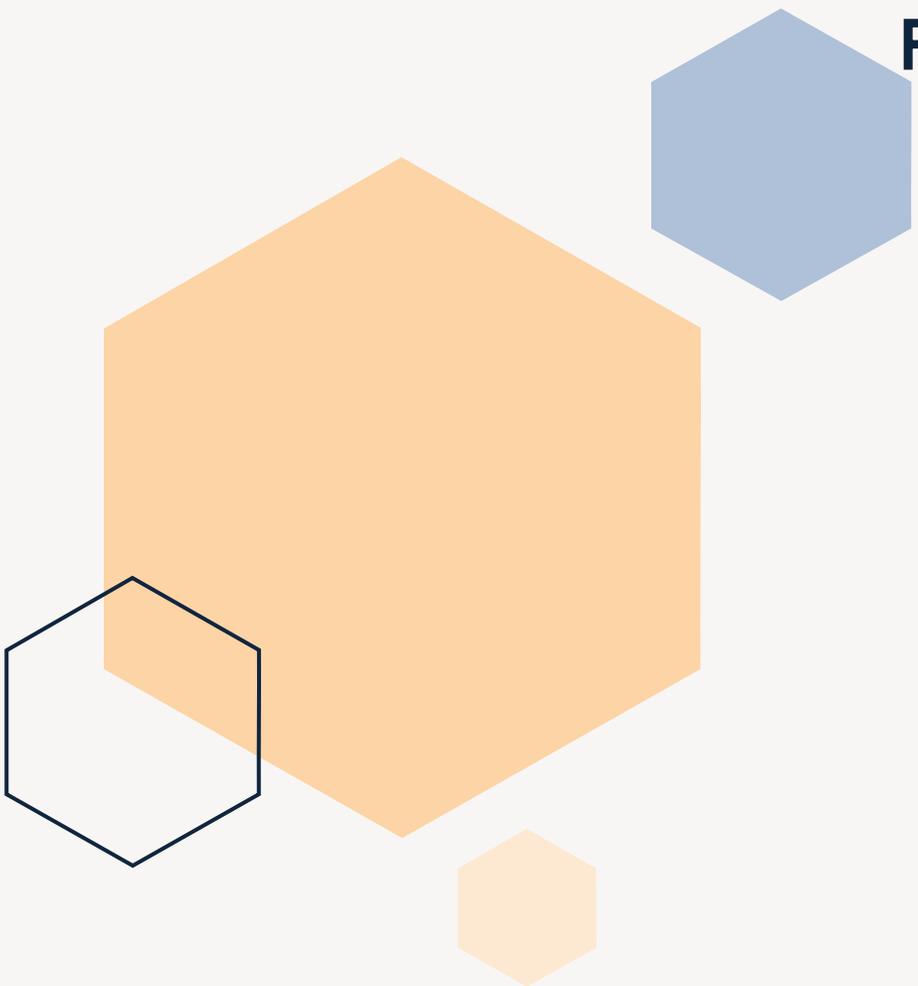
Tabel indikasi fototerapi berdasarkan kadar bilirubin serum

Usia	Bayi cukup bulan sehat		Bayi dengan factor resiko	
	Mg/dl	$\mu\text{mol/l}$	Mg/dl	$\mu\text{mol/l}$
Hari ke-1	Kuning terlihat pada bagian tubuh manapun			
Hari ke-2	15	260	13	220
Hari ke-3	18	310	16	270
Hari ke-4	20	340	17	290

Penilaian Ikterus/ Kramer

Daerah	Luas ikterus	Kadar bilirubin mg./dl
1	Kepala dan leher	5
2	Daerah 1 + badan bagian atas	9
3	Daerah 1 ,2 +, badan bag bawah dan tungkai atas	11
4	Daerah 1, 2, 3 + lengan dan tungkai bawah	12
5	Daerah 1 , 2, 3, 4 + tangan dan kaki	16

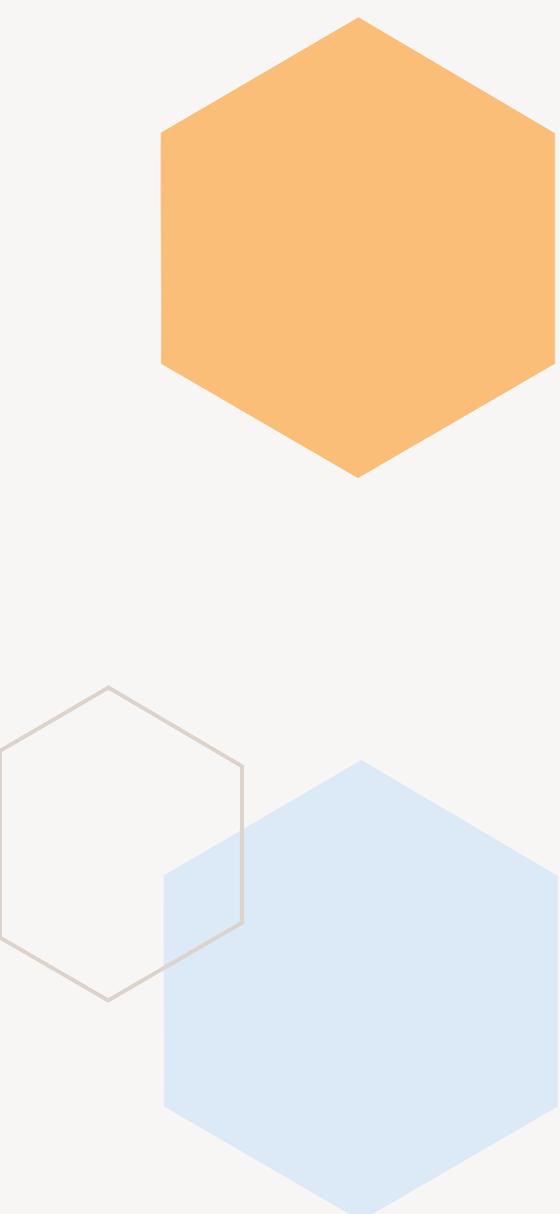




Prosedur Fototerapi

Sebelum melakukan fototerapi, perlu diperhatikan:

1. Seluruh pakaian bayi ditanggalkan agar kulitnya terkena sinar ultraviolet buatan sebanyak mungkin
2. Mata bayi harus ditutup guna melindungi lapisan saraf mata (retina) dari paparan sinar UV
3. Bayi harus tetap diberi ASI atau susu selama terapi ini berlangsung



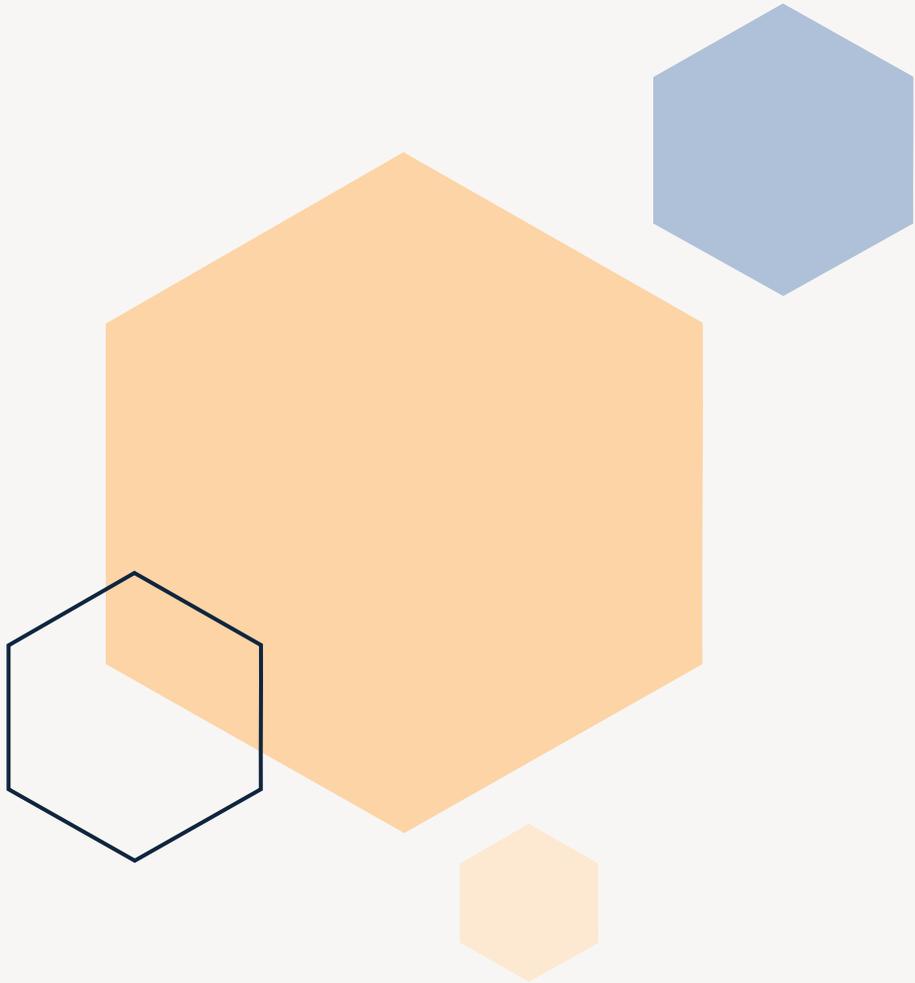
Langkah-langkah

1. Lakukan pengkajian terhadap bayi, indikasi penggunaan fototerapi pada bayi
2. Nyalakan lampu dan pastikan lampu menyala
3. Cuci Tangan
4. Tempatkan bayi telanjang dalam box dan letakkan di bawah sinar fototerapi
5. Tutupi mata bayi dengan penutup mata, genitalia bayi dengan popok/ diapers.
6. Ubah posisi bayi setiap 2-4 jam sekali
7. Tetap motivasi ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI sesuai keinginan dan kebutuhan bayi atau setiap 3 jam sekali
8. Pindahkan bayi dari unit fototerapi dan lepaskan penutup mata selama menyusui, tetapi jangan pindahkan bayi dari sinar fototerapi bila bayi menerima cairan melalui intravena atau makanan melalui OGT
9. Berikan extra minum 10-15 ml/kgBB
10. Pantau suhu bayi dan ruangan tiap 3 jam
11. Periksa kadar bilirubin tiap 12-24 jam
12. Gunakan kain putih pada box/incubator untuk memantulkan sinar sebanyak mungkin



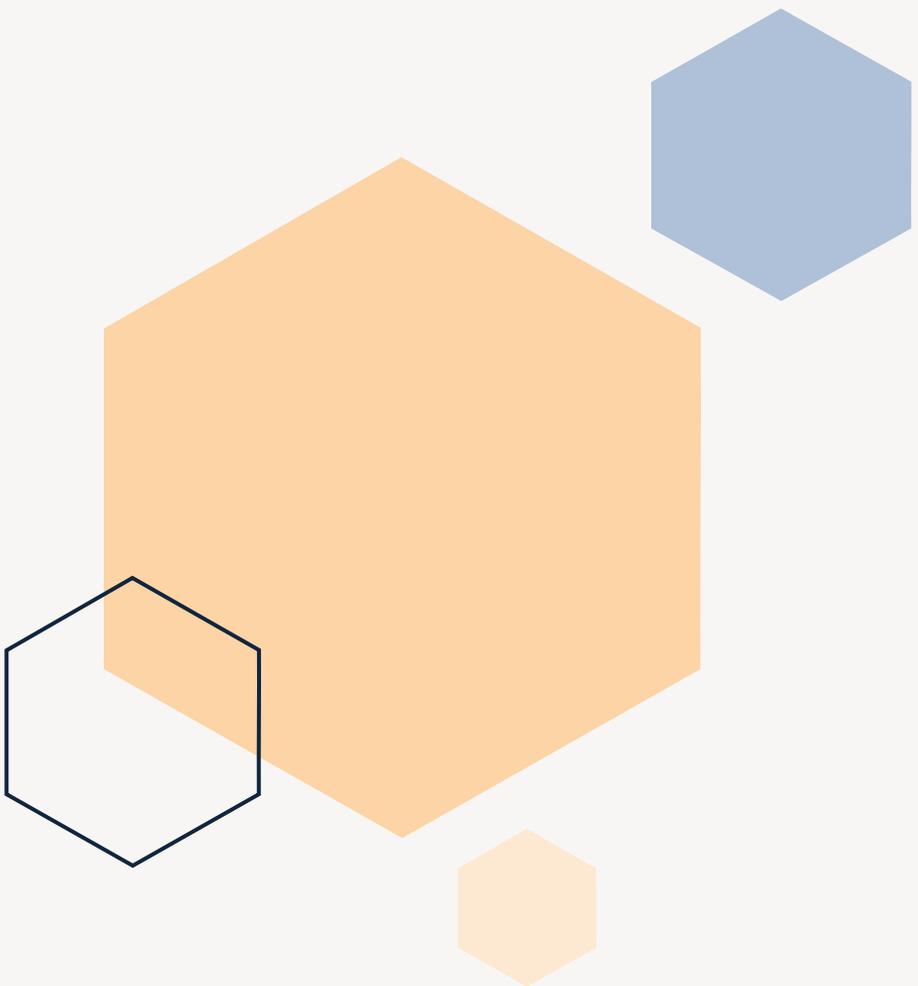
Efek samping

- *Bronze baby syndrome*: kulit menjadi abu atau kecoklatan
- Diare
- Hipertermi
- Dehidrasi
- Ruam kulit



Pemulihan Pasca Fototerapi

- Cek kadar bilirubin berkala
- Pemberian ASI
- Kontrol sesuai anjuran



TERIMAKASIH